

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode dengan mengembangkan pada penelitian sosial serta fenomena budaya. Penelitian fenomenologi memiliki makna terhadap pengalaman seseorang yang dijelaskan secara terperinci mengenai dunianya. Pendekatan ini didukung dengan pendekatan induktif yang berupaya menggali informasi sedalam-dalamnya tentang pengalaman seseorang atau kelompok tentang apa saja yang terjadi didalamnya.<sup>1</sup>

Menurut Creswell penelitian kualitatif berguna untuk mengetahui permasalahan pada manusia dalam situasi sosial yang didalamnya menggunakan deskripsi secara keseluruhan dan kompleks, menjelaskan pemikiran secara rinci dari informan dan dilaksanakan secara natural.<sup>2</sup>

Penulis menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta memakai, wawancara dan disertai observasi sebagai pengambilan datanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pemahaman, faktor penyebab, proses hijrah atau konversi

---

<sup>1</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Methode : Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 1.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).8.

agama serta sikap dan tingkah laku pelaku hijrah sebelum, ketika proses dan sesudah menggunakan hijab syar'i pada mahasiswa di Banjarmasin. Jenis ini dipilih karena adanya fenomena di berbagai kampus baik negeri maupun swasta tentang mahasiswa yang beralih dari menggunakan hijab biasa atau fashion menjadi menggunakan hijab syar'i, baik dikarenakan oleh beberapa faktor atau karena mengikuti berbagai komunitas hingga pengajian tertentu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa kampus di Banjarmasin. Dimana diantaranya adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, STAI Al-Jami' dan UNISKA Banjarmasin. Selain itu sebagai tempat penelitian tambahan guna memperkuat observasi dan hasil dari penelitian, peneliti akan terjun ke majlis atau tempat-tempat berkumpul komunitas subjek penelitian. Hasil penelitian akan menjadi kuat apabila peneliti melakukan observasi langsung ke tempat berkumpulnya subjek dan melakukan pengamatan terhadap hal yang dilakukan subjek.

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini penulis membagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.<sup>3</sup>

#### 1. Data

Dalam penelitian ini terdapat data yang dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil dari sumber data pertama yang didapat dari lokasi maupun objek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data primer terletak pada jawaban-jawaban dari permasalahan yang diteliti. Terkait dengan faktor, perubahan sikap dan tingkah laku subjek sebelum dan sesudah menggunakan hijab syar'i. Selain data primer adapun data sekunder yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian agar berjalan dengan benar, contohnya gambaran umum tentang lokasi penelitian.

#### 2. Sumber data

Dalam sumber data peneliti menggunakan beberapa media didalamnya, yaitu:

- a. Narasumber: Subjek selaku informan akan memberikan informasi secara lengkap dan rinci terkait dengan hal-hal yang diteliti.
- b. Peristiwa atau aktivitas; Peneliti akan mengobservasi sikap dan tingkah laku subjek dalam sebuah acara, komunitas atau aktivitas serta peristiwa yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R and D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 139–40.

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Banjarmasin Antasari Press, 2011), 71.

terjadi secara visual oleh peneliti karena peneliti terlibat di dalamnya sehingga peneliti dapat mengamatinya secara langsung.

- c. Benda: Seperti kerudung dan perlengkapan hijrah yang dapat dijadikan untuk sumber penelitian.
- d. Lokasi: Dalam penelitian ini lokasi atau tempat dapat menjadi pendukung penelitian terkait situasi dari aktivitas subjek yang diteliti seperti situasi atau lingkungan dalam komunitasnya, lingkup pergaulannya atau majlis pengajian yang diikutinya.<sup>5</sup>

#### **D. Subjek dan Informan Penelitian**

Penentuan subjek dan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yakni dengan menentukan anggota sampel berdasarkan pada tujuan penelitian dimana peneliti memiliki alasan dan pertimbangan profesional yang kuat dalam pemilihan anggota sampel.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini mahasiswa yang berdasarkan kriteria masuk dalam penelitian adalah mahasiswa yang menggunakan hijab syar'i. Hijab syar'i yang dipakai adalah hijab syar'i yang sudah dituliskan di bagian ketentuan hijab syar'i dalam Islam.

Disamping itu peneliti memerlukan informan penelitian untuk memperkuat hasil penelitian seperti orang terdekat subjek, baik teman, kerabat atau keluarga

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 109.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 40.

subjek untuk memberi informasi tentang subjek yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data dari penelitian tersebut dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dengan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang sifatnya semi struktur yang artinya wawancara tersebut fleksibel serta dapat menambahkan pertanyaan sesuai dengan respon atau jawaban yang diberikan narasumber. Hal ini bertujuan agar narasumber leluasa dalam menceritakan atau menginformasikan segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini, namun tetap dalam batasan agar informasi yang didapatkan tetap focus pada ranah penelitian dan waktu yang diperlukan juga lebih efisien.

Tabel 3.1 *Blueprint* wawancara

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor butir pertanyaan
Sikap dan Tingkah laku	Kognitif	1. Pengalaman, suatu peristiwa yang dialami seseorang yang membuatnya memutuskan untuk melakukan hijrah	70

<sup>7</sup> Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2002), 180.

		2. Pengaruh dari luar, seseorang melakukan sesuatu karena ajakan, atau suatu hal yang membuat seseorang berfikir untuk mengikuti hal tersebut	46
		3. Pandangan, dimana individu memiliki persepsi tentang Tuhan. Selain itu pandangan masyarakat terhadap individu yang melakukan hijrah. Kemudian cara individu memandang individu lain yang tidak memakai hijab dan memakai hijab syar'i. Termasuk juga didalamnya tanggapan individu terkait pandangan masyarakat terhadap dirinya.	51, 53, 54, 37, 66, 9, 10, 68, 89, 75, 56, 73, 76
		4. Lembaga Pendidikan dan Lembaga agama, suatu tempat dimana individu mendapatkan pendidikan baik secara formal atau tidak formal yang berbasis umum atau agama.	21, 15
		5. Media massa, salah satu alat untuk mendapatkan informasi bagi individu terkait kehidupan beragamanya.	82
		6. Emosional, merupakan ekspresi pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego yang dinyatakan berdasarkan keadaan emosi	77, 100, 36
		7. Pengamatan, sebagai pemberi makna terhadap respon yang pernah ia terima sebelumnya dalam bentuk pengalaman, kemudian ia mengingat sebagai bentuk	83, 81, 20, 97

		penyimpanan informasi atau tanggapan	
		8. Imajinasi, merupakan bentuk pengenalan terhadap lingkungan untuk membangun sebuah konstruksi sesuai dengan perkiraan atau fantasinya.	101, 14, 33, 58
	Afektif	1. Perasaan, dimana individu merasakan keberadaannya dalam lingkungannya	5, 55
		2. Pengalaman, ketika individu mengalami sebuah peristiwa maka hal itu akan tertanam dalam ingatannya dan memberi pengaruh dalam hidupnya.	12, 85, 22, 38
		3. Emosi, semua kejadian atau peristiwa yang dialami individu dan membuat individu menjadi emosional	13, 34, 40, 71
		4. Hal yang membuatnya tertarik, individu merasa senang melakukan hal tersebut dan membuat kondisi emosionalnya baik	80
	Perilaku	1. Pencapaian, dimana individu mencapai sesuatu kemudian menjaganya	102, 41, 35, 43, 19, 25, 42
		2. Ajakan, individu secara langsung atau tidak langsung mengajak orang lain dalam hijrahnya atau sebaliknya individu mendapat ajakan dari seseorang untuk melakukan hijrah.	98, 67, 7, 24, 18, 16, 8

		3. Sikap dan tingkah laku individu tersebut ketika berteman dan bergaul	94, 95, 64, 63, 65, 62, 61, 50, 59, 99
		4. Rutinitas, merupakan kegiatan individu yang dilakukan sejak ia bangun tidur hingga akan tidur kembali	52, 23, 32, 31, 49, 57

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor butir
Hijrah atau Konversi agama	Latar belakang	1. Lingkungan, baik masyarakat atau keluarga serta kondisi keagamaan didalamnya	1, 2, 3, 26, 27, 28, 17, 11, 96
		2. Pendidikan, individu mendapat pengetahuan tentang agama baik secara formal maupun non formal	6
		3. Religiulitas, kondisi keagamaan seseorang dan cara ia menjalankan agamanya tersebut.	4, 45
	Pengalaman spiritual	1. Masa tenang pertama, ini dialami individu sebelum ia mengalami konflik dan memutuskan untuk hijrah	47, 48, 29
		2. Masa ketidak tenang, Terjadi konflik dan pertentangan batin yang berkecamuk dalam dirinya seperti tegang, gelisah dan bimbang	69, 78, 79, 30
		3. Puncak kegoncangan, Puncak dari kegoncangan yang dialami akan merubah arah hidup dan sudut	72, 44, 74



		pandang seseorang sehingga ia mengambil keputusan untuk melakukan konversi agama	
		4. Keadaan tenang dan tenang, Perasaan ini muncul sebagai perasaan baru yang muncul dari jiwa dan kebiasaan baru	39, 92, 93
		5. Realisasi konversi dalam hidup: Sebuah tingkat terakhir dari sebuah perpindahan atau konversi agama yakni dengan nampaknya perubahan sikap, tindakan dan tingkah laku serta perkataan yang dibawa menjadi pengikut dari aturan-aturan yang diajarkan agama	90, 91

Variabel	Aspek	Indikator	Butir nomor
Hijab Syari	Tertutup dan longgar	1. Pakaian yang dipakai Panjang, longgar dan menutupi bagian dada	84, 86
	Sederhana	1. Tidak terlalu mewah, mencolok dan sesuai dengan harga	88, 60, 87

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan tingkah laku dan dinamika keseharian seseorang dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu pengamatan.<sup>8</sup>

Observasi dalam penelitian ini bersifat non partisipan, artinya peneliti tidak ikut

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 107.

terlibat langsung dalam proses aktivitas subjek.<sup>9</sup> Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan akurasi data yang kuat, hal yang di observasi adalah sikap dan tingkah laku subjek ketika melakukan wawancara dengan peneliti, kemudian kegiatan subjek ketika berkumpul dengan komunitasnya atau mengikuti kajian di majelis.

Selain *blueprint* wawancara, peneliti juga menyediakan *blueprint* untuk observasi yang mana ini akan digunakan sebagai penguat data selain wawancara.

Tabel 3.2 *Blueprint* Observasi

Hal yang diamati	Aspek dan Indikator	Hasil pengamatan
Penampilan	1. Memakai hijab syari	
	2. Sederhana atau tidak mencolok sehingga mengundang perhatian orang sekitar	
	3. Nyaman dikenakan oleh subjek	
Ekspresi wajah atau kontak mata	1. Subjek menatap wajah peneliti ketika sedang berinteraksi	
	2. Kontak mata terjalin dengan baik ketika berinteraksi dengan peneliti atau orang lain disekitarnya	
Gerak anggota tubuh	1. Subjek menggerakkan anggota tubuhnya ketika memberikan informasi atau selama proses wawancara berlangsung	
	2. Subjek secara sadar atau tidak sadar menggerakkan anggota tubuhnya	

<sup>9</sup> James A.Black, *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Eresco, 1992), 289.

Interaksi secara keseluruhan	1. Kognitif	
	2. Afektif	
	3. Tingkah laku	

### 3. Dokumentasi

Dokumenter atau dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan mengumumkan data dengan menggunakan dokumentasi seperti rekaman, catatan harian, autobiografi memorial, kaset, foto, video, rekaman atau lain-lain untuk mendukung penelitian ini agar mencapai hasil yang optimal.<sup>10</sup>

## F. Analisa Data

Analisa data yang dimaksud penulis dari penelitian ini adalah mencari serta menata hasil yang didapat dari proses observasi, wawancara serta dokumen-dokumen lainnya secara sistematis dan tersusun teratur. Hal tersebut agar didapatkan pemahaman penulis dari permasalahan yang diteliti. Penelitian ini sendiri menggunakan analisa data kualitatif model yang dimiliki oleh Miles dan Huberman.<sup>11</sup> Dimana penulis menyajikan data sbagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>11</sup> Noeng Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1992), 104.

Proses pengumpulan data menjadi hal yang pertama dalam penelitian, dimana data dikumpulkan dengan metode yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menghadirkan sisi narasumber, aktivitas, dasar terjadinya peristiwa. Sedangkan tugas peneliti adalah menempatkan dirinya sebaik mungkin dalam bersosialisasi ditengah-tengah lingkungan subjek penelitiannya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang mana data tersebut hasil dari berlangsungnya proses penelitian. Data yang dikumpulkan dalam reduksi data diantaranya hasil wawancara, foto, audio atau lainnya sebagai penguat dari hasil penelitian nantinya. Tahap-tahap di dalamnya ialah mengklasifikasikan setiap masalah dan menjelaskannya secara sederhana dan singkat. Data yang direduksi mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

## 3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berguna untuk menyajikan data dari tujuan penelitian setelah data direduksi. Hal tersebut memberi peluang dalam peneliti mengambil sebuah kesimpulan atau mengambil tindakan. Data disajikan dalam bentuk naratif dan tabel sehingga data yang disajikan dapat bersifat signifikan dan dapat disimpulkan secara sederhana dan memiliki arti.

## 4. Simpulan

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah kesimpulan. Dalam penelitian ini akan ditarik kesimpulan yang nantinya menjadi hasil dari penelitian yang

dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan diperoleh dari data yang dikumpulkan dan melalui tahap reduksi serta penyajian data.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Farid Anwar Fathur, *Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Bergabung Di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 30.